



sekolah cerdas

ceria damai & siaga bencana

2.0

Tentang Sekolah CERDAS



Sekolah CERDAS (Ceriah, Damai, dan Siaga Bencana) merupakan sebuah program berkelanjutan yang diinisiasi oleh **PeaceGeneration Indonesia** dan **Lazismu Pusat**, serta didukung oleh **MDMC Pusat**. Program ini membangun pengetahuan, keterampilan dan kebijakan sekolah dalam mengurangi risiko **bencana alam** dan **bencana sosial** seperti konflik dan kekerasan. Melalui program ini diharapkan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dari bencana, baik **bencana alam** maupun **bencana sosial**.

Bencana alam di sekitar kita



Gunung Berapi



Gempa Bumi



Longsor



Banjir



Kebakaran



Tsunami



Nilai Dasar Perdamaian



Rumus



Para Kakak Cerdas, menggunakan rumus CERDAS ketika aksi di sekolah dalam mengurangi risiko bencana. Rumus CERDAS terdiri dari beberapa bagian, diantaranya, Cermati dan Rasakan, Dambakan, Ambil Tindakan, dan Sebarkan.



#1 Cermati dan Rasakan

Melihat lingkungan lebih dekat. Kakak Cerdas mengajak siswa mempelajari masalah yang ada di lingkungan sekolahnya. Siswa mengamati dan mencari tahu bagaimana perasaannya saat melihat masalah tersebut.



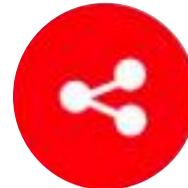
#2 Dambakan

Siswa membayangkan dan merencanakan solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Semakin baik siswa mendambakan dan merencanakan sesuatu, maka semakin baik pula hasil yang akan didapatkan.



#3 Ambil Tindakan

Siswa mengubah ide menjadi kenyataan. Mereka akan melakukan aksi untuk menjawab masalah dan mencapai solusi yang diharapkan.



#4 Sebarkan

Menyebarkan cerita perubahan di berbagai media. Seperti media sosial, surat kabar, saluran televisi, radio, dan lain sebagainya. Diharapkan cerita perubahan itu dapat menginspirasi dunia.

Alur Program



Workshop Pembuatan Modul dan Desain Program

(16 - 18 Februari 2018)



Pembuatan Modul, Boardgame, Vest, dan Tas Sekolah CERDAS

(Maret, 2018)



Project Base Learning

(28 - 31 Mei 2018)



Karantina Kakak CERDAS

(24 Oktober - 2 November 2018)



Call for Volunteer 'Kakak CERDAS' Batch I

(19 September - 1 Oktober 2018)



Survey Baseline 5 Daerah Penerima Manfaat

(26 Agustus - 8 September 2018)



Pendampingan Sekolah CERDAS Selama 3 Bulan

(3 November 2018 - 3 Februari 2019)



Monitoring, Evaluasi, dan Survey Batch II

(2 - 26 Desember 2019)



Call for Volunteer 'Kakak CERDAS' Batch II

(9 - 21 Januari 2019)



Pendampingan Sekolah CERDAS Selama 3 Bulan

(22 Februari - 22 Mei 2019)



Karantina 'Kakak CERDAS' Batch II

(10 - 20 Februari 2019)



Re-entry Orientation 'Kakak CERDAS' Batch I

(9 - 12 Februari 2019)

Produk Program Sekolah CERDAS



**Modul Siswa
'Diari Sekolah CERDAS'**



Rompi Kakak CERDAS



**Modul Kakak Ceras
'Panduan Penggunaan
Diari Sekolah CERDAS'**



Boardgame 'BENCANA'



Tas Kakak CERDAS

Peta Penyebaran Program



Cianjur

- SD A'isyiyah Ismlaic Centre Cianjur
- MI Darul Arqom Sukaluyu Cianjur
- SMP Muhammadiyah IC Cianjur
- SMP Muhammadiyah Sukaluyu Cianjur

NTT

- SD Muhammadiyah 1 Mnelabesa
- SD Negeri lao
- SD Inpres Mnelaanen
- SD Yaswari Oenangkai

Maluku

- MTs Muhammadiyah Nusa Puan (Pulau Buano)
- SMP PGRI Pulau Buano
- SMP Muhammadiyah Luhu (Luhu)
- SD Muhammadiyah Papora (Luhu)

Yogyakarta

- SD Muhammadiyah Bantul Kota
- SD Muhammadiyah 2 Depok
- SMP Unggulan Aisyiyah Bantul
- SMP Muhammadiyah Sapen Gowongan

Surabaya

- SD Muhammadiyah 4 Surabaya
- SD Muhammadiyah 25 Surabaya
- SD Muhammadiyah 9 Surabaya
- SMP Muhammadiyah 5 Surabaya



Tahapan Program



	Cianjur	Yogyakarta	Surabaya	Maluku	NTT
Terkumpulnya hasil baseline survey	✓	✓	✓	✓	✓
Sekolah memahami paradigma kebencanaan dan menerapkan Modul SC	✓	✓	✓	✓	✓
Siswa mampu mengidentifikasi potensi ancaman di lingkungan sekolahnya	✓	✓	✓	✓	✓
Siswa dapat memvisualisasikan kondisi ideal di sekolahnya	✓	✓	✓	✓	✓
Adanya kebijakan pengurangan risiko bencana berbasis di sekolah	✓	✓	✓	✗	✗
Sekolah bersinergi dengan komunitas/stakeholder terkait	✓	✓	✓	✓	✗
Adanya rencana aksi PRB dan tim siaga bencana	✓	✓	✓	✗	✗
Sekolah menerapkan prosedur pengurangan risiko bencana	✓	✓	✓	✗	✗
Terdapat sign system	✓	✓	✓	✓	✓
Gladi resik	✓	✓	✓	✓	✓
Terkumpulnya endline survey	✓	✓	✓	✓	✓
Inagurasi	✓	✗	✓	✓	✓
Presentase	100%	91,6%	100%	75%	66%

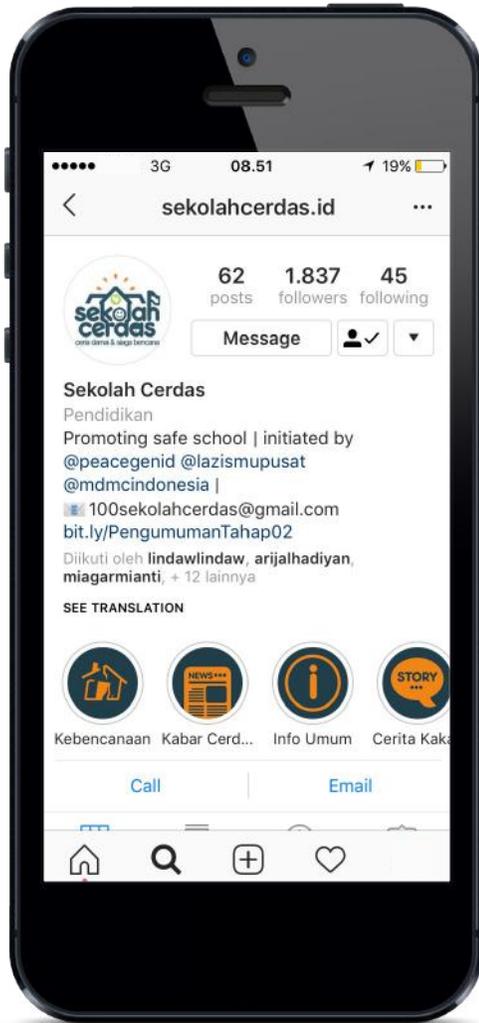
Jangkauan Program



Daerah	Direct Beneficiaries					Indirect Beneficiaries	Kebijakan yang dihasilkan	Event yang digelar (diskusi/workshop/pameran)
	Sekolah	Siswa	Guru	Kordinator Daerah	Kakak Cerdas	Komunitas/ Lembaga		
Cianjur	4	475	88	2	2	3	SOP gempa bumi	3
Yogyakarta	4	496	28	2	2	4	PROTAP, Rencana Simulasi Bencana Berkala, Pembentukan Tim Siaga Sekolah	3
Surabaya	4	241	43	2	2	36	PROTAP, (Umum, komando, kordinasi)	6
NTT	4	80	10	2	2	16		1
Maluku	4	348	46	2	2	16	SOP kebakaran	9
TOTAL	20	1.640	215	10	10	75		22



Media Engagement



 **sekolahcerdas.id**

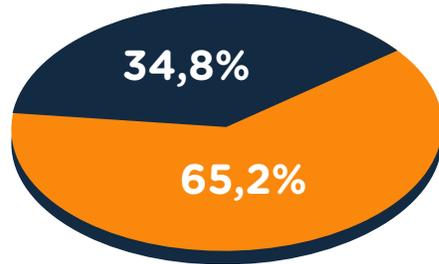
62 Post
(per 8 Februari 2018)

1.837 Followers
(per 8 Februari 2018)

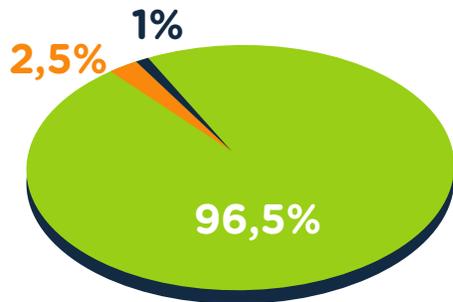
Call for Volunteer



Batch I : 201 pendaftar

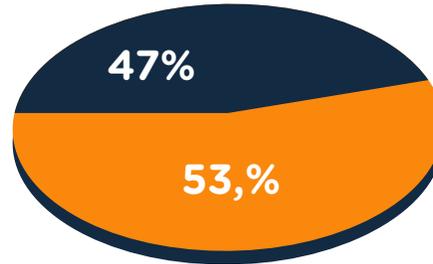


- Laki-laki (70)
- Perempuan (131)

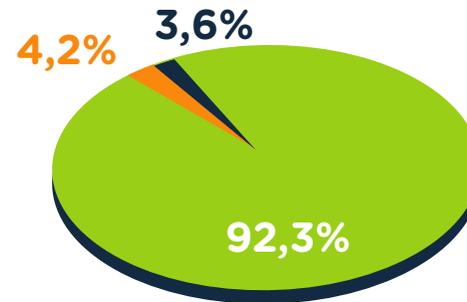


- Islam (96,5%)
- Protestan (2,5%)
- Katholik (1%)

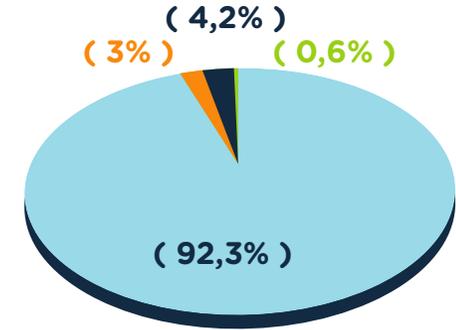
Batch II : 168 pendaftar



- Laki-laki (79)
- Perempuan (89)



- Islam (92,3%)
- Protestan (4,2%)
- Katholik (3,6%)



- D3 (3%)
- S1 (92,3%)
- S2 (4,2%)
- S3 (0,6%)



PROFIL Kakak CERDAS 'Cianjur'

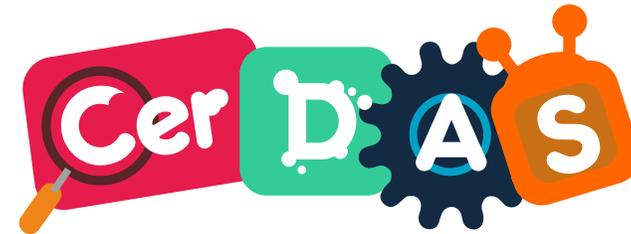


Sahrul Hidayat
Kakak CERDAS asal Bandung,
mengabdikan di Cianjur



Dwi Wulandari
Kakak CERDAS asal Medan,
mengabdikan di Cianjur

Sahrul Hidayat dan Dwi Wulandari, Kakak Cerdas yang mengabdikan di Cianjur mengajak para siswa MI Darul Arqam Sukaluyu, Cianjur untuk memahami bencana dengan cara-cara kreatif. Bencana yang berpotensi mengancam sekolah ini adalah kebakaran serta gempa bumi.



CERmati



Dambakan



**Ambil
Tindakan**



Sebarkan

PROFIL Kakak CERDAS 'Surabaya'



Anna Desliani

Kakak CERDAS asal Banjarmasin,
mengabdikan diri di Surabaya



Maitsa Putri Safa

Kakak CERDAS asal Banjarnegara,
mengabdikan diri di Surabaya

Siswa SD Muhammadiyah 9 Surabaya sangat antusias ketika Kakak Cerdas Surabaya, Maitsa Putri Shafa dan Anna Desliani, mengajak memahami kebencanaan alam dan sosial dengan rumus CERDAS.



CERmati



Dambakan



Ambil Tindakan



Sebarkan

PROFIL Kakak CERDAS 'Yogyakarta'



Depri Adi

Kakak CERDAS asal Oku Timur,
mengabdikan diri di Yogyakarta



Wety Artika

Kakak CERDAS asal Baturaja,
mengabdikan diri di Yogyakarta

Gunung Merapi yang ada di Yogyakarta, menjadi salah satu bahan pembelajaran kebencanaan di SD Muhammadiyah Sapen, Gowongan, Yogyakarta. Potensi gempa dan bencana sosial seperti bullying juga menjadi perbincangan hangat antara siswa dengan Kakak Cerdas Yogyakarta, Wety Artika dan Depri Adri.



CERmati



Dambakan



**Ambil
Tindakan**



Sebarikan

PROFIL Kakak CERDAS 'NTT'



Yan Iqbal

Kakak CERDAS asal Jambi,
mengabdikan diri di NTT



Bilal Fatahurozy

Kakak CERDAS asal Tangerang,
mengabdikan diri di NTT

Keceriaan terpancar di wajah siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Mnelabesa, Nusa Tenggara Timur, saat proses belajar kebencanaan yang difasilitasi oleh Kakak Cerdas NTT, Bilal Fatahurozy dan Yan Iqbal. Setelah dijalankannya program Sekolah Cerdas, sekolah ini memiliki rambu-rambu jalur evakuasi, protap, peta evakuasi, dan tanda titik, serta mereka mengetahui risiko bencana apa yang dapat terjadi di sekolah mereka beserta cara penanggulangannya.



CERmati



Dambakan



Ambil Tindakan



Sebarkan

PROFIL Kakak CERDAS 'Maluku'

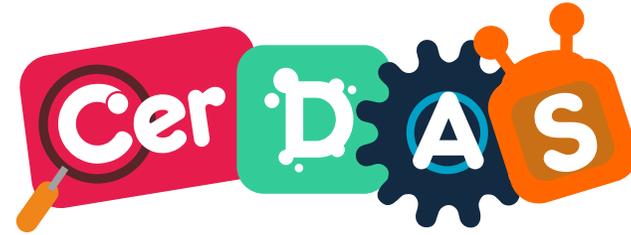


Jawad Mughofar KH
Kakak CERDAS asal Bandung,
mengabdikan diri di Maluku



Desy Fajarwati
Kakak CERDAS asal Tangerang,
mengabdikan diri di Maluku

Murid SD Muhammadiyah Paporra, Maluku, sedang memasang pagar di sekitar sekolahnya. Aksi membuat pagar ini berdasarkan rumus CERDAS yang diajarkan oleh Kakak Cerdas Maluku, Desy Fajarwati, dan Jawad Mughofar KH. Pagar ini dipasang untuk meminimalisir kecelakaan di sekitar sekolah.



CERmati



Dambakan



Ambil Tindakan



Sebarkan

Cerita Perubahan



“Program yang luar biasa. Harus dimasukkan ke kurikulum sekolah supaya bisa menjangkau semua sekolah di Indonesia”

-Oktovianus Taneo
Guru SD Negeri Lao, NTT



“Dulu disekolah kami tidak ada petunjuk arah, tidak ada rambu-rambu, gawang tidak ada jaring. Tapi setelah ada Kakak Cerdas, semua itu jadi ada dan kami yang memangsanya juga”

-Handika Pratama
Murid MI Darul Arqam, Cianjur



“Hadirnya Sekolah Cerdas ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan memberikan paradigma baru tentang bencana, khususnya di SMP Muhammadiyah Nusa Puan. Terima kasih”

-Abdullah Hitimala
Guru SMP Muhammadiyah Nusa Puan,
Maluku



“Dulu waktu muda saya belum kepikiran menjadi volunteer (Kakak CERDAS) seperti kalian. Kalian hebat, masih muda tapi sudah terlibat dalam aktivitas penanganan bencana dan mampu mengundang orang-orang yang notabene lebih tua dari kalian untuk terlibat dalam Sekolah CERDAS. Kami berharap kurikulum kebencanaan segera dibuat dan diterapkan di sekolah-sekolah se-Indonesia”

-Dholina Inang Pambudi
Dosen PGSD Universitas Ahmad Dahlan,
Yogyakarta



“Sebelumnya saya nggak kepikiran untuk menyusun komite penanggulangan bencana di sekolah, dan ternyata memiliki PROTAP itu penting juga, kita nggak tau bencana kapan datang. Program Sekolah CERDAS bagus sekali, insya allah kami coba susun dengan rapi agar bisa masuk ke kegiatan HW (Hizbul Wathan)”

-M. Syaikhul Islam
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4
Surabaya

Kegiatan Kolaborasi



Diskusi Publik
“Peranan Pemuda Dalam Aktivitas Pengurangan Risiko Bencana di Surabaya”



“Workshop Sekolah Aman”
“Pembuatan Prosedur Tetap (PROTAP) Evakuasi Mandiri”



“Diskusi Publik”
“Generasi Cerdas Tangguh Bencana”



“Workshop”
“Pengarusutamaan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) Serta Peran Sekolah dalam Mewujudkan Satuan Pendidikan Aman Bencana (PAB)”

Media Coverage



Berita Sekolah CERDAS telah dimuat di:



kumparan



Tribunnews.com



GoodNews
FROM INDONESIA



**SUARA
MUHAMMADIYAH**
MENEGUHKAN DAN MENCERAHKAN

KANTOR BERITA
RMOL JABAR 